

## **Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia**

### **The Role of Social Services in Handling Poverty in Medan Helvetia District**

**Siti Khairunnisa Daulay**

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,  
Indonesia

Email: *sitikhdaulay89@gmail.com*

#### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the important role of social services in dealing with poverty in Medan Helvetia District. Currently, poverty is a major problem in Medan City, especially in Medan Helvetia District, where overcoming it needs to be done seriously, creatively and continuously. If it is not paid attention to, the social problems in Medan Helvetia District will never be resolved in the communities affected. This research aims to find out the role of the Social Service in dealing with poverty in Medan Helvetia District. The research method used is a qualitative descriptive research method. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. In this research, the data analysis technique used by researchers is qualitative analysis techniques. From the research that has been carried out, the result of this research is the importance of the role of the Social Service in Handling Poverty in Medan Helvetia District. Handling poverty is an important thing that must be done immediately by the government. This is because poverty will give rise to other problems such as crime and disease.*

*Keywords: Social Services, Abandoned Children, Social Assistance, Poor People*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran dinas sosial dalam menangani kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia. Saat ini kemiskinan menjadi masalah utama di Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Helvetia, dimana penanggulangannya perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, kreatif dan berkesinambungan. Apabila tidak diperhatikan maka masalah sosial yang ada di Kecamatan Medan Helvetia tidak akan pernah teratasi terhadap masyarakat yang menerima dampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dinas sosial dalam menangani kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini adalah pentingnya peran Dinas Sosial dalam menangani kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia. Penanganan kemiskinan merupakan hal penting yang harus segera dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan bahwa kemiskinan akan menimbulkan masalah-masalah lainnya seperti kejahatan dan penyakit.

**Kata Kunci:** Dinas Sosial, Anak Terlantar, Bantuan Sosial, Fakir Miskin

## **Pendahuluan**

Saat ini kemiskinan menjadi masalah utama di Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Helvetia, dimana penanggulangannya perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, kreatif dan berkesinambungan. Terjadinya kemiskinan dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, ketidakmampuan dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang dihadapinya. Kemudian faktor eksternal yaitu kebijakan publik yang belum sepenuhnya merata kepada masyarakat miskin, kurangnya pengawasan terhadap terlaksananya program.

Kecamatan Medan Helvetia merupakan salah satu dari 21 kecamatan di Wilayah Kota Medan seluas ± 1.156.147 Ha dan merupakan pecahan dari Kecamatan Medan Sunggal. Sebelum menjadi kecamatan final, terlebih dahulu melalui proses Distrik Perwakilan. Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor: 138/402/K/1991 tanggal 5 Februari 1991 dan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 138/595/SK/1991 tanggal 20 Maret 1991, namanya diubah menjadi Perwakilan Kecamatan Medan Helvetia dan berdasarkan peraturan pemerintah nomor: 50 tahun 1991 ditetapkan sebagai Kecamatan Medan Helvetia yang diresmikan pada tanggal 31 Oktober 1991 yang terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan, yaitu: Kelurahan Helvetia, Helvetia Tengah, Helvetia Timur, Dwi Kora, Cinta Damai, Tanjung Gusta dan Sei Sikambing CII (Hasibuan et al., 2022).

Masalah kemiskinan memang sudah ada sejak awal masa lalu, kebanyakan orang menjadi miskin bukan karena tidak memiliki cukup makanan, tetapi karena tidak memiliki sumber daya atau fasilitas yang cukup karena, Mereka tidak memanfaatkan fasilitas pendidikan, dan layanan medis, dan kenyamanan moderen lainnya yang tersedia bagi mereka dari standar hidup saat ini (Abdul Muin & Lubis, 2020). Selain masalah lain seperti pendapatan, struktur pemerintahan, inflasi, defisit anggaran, dan lain-lain, pemerintah Indonesia yang fokus untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju dan mapan secara ekonomi, sangat yakin bahwa kemiskinan adalah masalah mutlak yang harus diatasi langsung oleh pemerintah melalui Dinas Sosial (Rahman, 2019).

Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Sosial terbagi menjadi 2, yaitu Dinas Daerah Provinsi dan Dinas Daerah Kabupaten atau Kota. Dinas Daerah Provinsi bertanggung jawab kepada Gubernur melalui

Sekretaris Daerah Provinsi, sedangkan Dinas Daerah Kabupaten/Kota bertanggungjawab kepada Walikota Melalui Sekretaris Daerah Kabupaten atau Kota. Dinas sosial dipimpin oleh kepala dinas, dinas sosial mempunyai tugas membantu walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sosial (Zai et al., 2021).

Di Kota Medan, permasalahan kemiskinan merupakan agenda serius yang sedang dihadapi dan ditanggulagi khusus nya di Kecamatan Medan Helvetia. Berdasarkan data badan pusat statistik di Kota Medan, Kecamatan Medan Helvetia memiliki 4 balita terlantar dan 10 anak terlantar, dikarenakan faktor kemiskinan yang terjadi dan kurang nya perhatian orang tua sehingga Ketika anak tersebut lahir orang tua dengan sengaja menerlantarkan anak tersebut sehingga kehidupan dari sang anak terlantar dan ditangani oleh dinas sosial Kota Medan, yang dimana jumlah tersebut sudah di data di dinas sosial Kecamatan Medan Helvetia dan kemungkinan masih ada beberapa anak lagi yang masih berada disejumlah jalanan yang ada di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan (Badan Pusat Statistik Kota Medan, n.d.). Tak hanya itu, melihat observasi yang telah penulis lakukan. Berdasarkan data pusat statistik yang telah di Update pada tanggal 14 November 2019, masih banyak juga masyarakat fakir miskin yang terdapat di Kecamatan Medan Helvetia. Hal ini dapat dilihat jumlah masyarakat fakir miskin pada data pusat statistik di Kecamatan Medan Helvetia menyentuh angka 5.852 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Medan, n.d.).

Penanganan kemiskinan merupakan hal penting yang harus segera dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan bahwa kemiskinan akan menimbulkan masalah-masalah lainnya seperti kejahatan dan penyakit (Wirasakti, 2020). Seperti halnya kasus pembegalan yang terjadi hampir di setiap daerah Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Helvetia, salah satu alasan utama yang menjadi penyebab tindak kriminal ini yaitu ketidakmampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah pemenuhan kebutuhan hidupnya (Yusri & Syafri, 2021).

Maka dari itu peran pemeritah Kota Medan terkhusus Kecamatan Medan Helvetia sangat diperlukan dalam hal ini Dinas Sosial sebagai bagian dari Lembaga pemerintah Kota Medan yang berfokus pada pembangunan kesejahteraan sosial harusnya sangat berperan dalam menutaskan masalah kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Sosial Kota Medan di Kecamatan Medan Helvetria telah melaksanakan berbagai program dengan tujuan mengurangi

angka kemiskinan, program tersebut seperti bimbingan sosial dan pemberian bantuan, baik yang sifatnya produktif maupun konsumtif.

Namun demikian, menurut bapak Aidil selaku Kepala Lingkungan Blok 13 “Beberapa masalah sering terjadi yang menyebabkan terlaksananya program tidak berjalan dengan baik. Pemberian bantuan sosial seringkali tidak tepat sasaran sebagai salah satu faktor penghambat berjalannya program bantuan sosial”. Hal ini dapat di kuatkan dengan adanya hasil data yang dilangsirkan oleh Media Utama News.com yang dimana sebanyak 270 Kepala Keluarga (KK) diwilayah Kecamatan Medan Helvetia tidak terdata dalam penerimaan bantuan sembako, BLT dari Kementerian Sosial tahun 2022 mulai dari bulan Juli, Agustus, dan September 2022 (Sumber Data Utama News.com 2022).

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Creswell penelitian kualitatif ialah sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan manusia dengan menciptakan paparan menyeluruh dan kompleks yang disajikan menggunakan kata-kata, melaporkan pandangan dengan terperinci yang diperoleh dari suatu sumber informasi, serta dilaksanakan dalam latar yang alamiah (Sugiyono, 2014). Menurut Sugiyono penelitian kualitatif didasari oleh filsafat postpositivisme, karena hal ini berguna untuk mempelajari sebuah objek yang bersifat alamiah, penelitian berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data yang dilaksanakan dengan purposive sampling, analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih intens terhadap makna dari pada generalisasi (Iwan Hermawan, 2019).

Subjek penelitian yang dimaksud yaitu narasumber. Tahap pertama ditarik sebagai narasumber kunci yaitu seseorang yang menguasai dan mengetahui tentang situasi dan kondisi penelitian, pada penelitian ini peneliti mengambil narasumber 2 pegawai Dinas Sosial Kota Medan dan 3 warga di Kecamatan Medan Helvetia. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain seperti wawancara, wawancara yaitu teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dimulai dengan memahami hasil penelitian wawancara yang dilakukan melalui informan. Setelah data sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyusun data dalam satuan analisis. Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Jalan Pinang Baris Nomor 114, Lalang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127 untuk waktu penelitian akan dilaksanakan di Oktober 2023 sampai dengan selesai.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 diketahui bahwa Peran Dinas Sosial dalam menangani kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh setiap masyarakat di Kecamatan Medan Helvetia. Dinas Sosial Kota Medan memberikan program-program yang dimana program tersebut merupakan program yang memberikan bantuan kepada penerima manfaat baik dari segi ekonomi, bahan pokok, uang tunai, dan pendidikan. Dinas Sosial Kota Medan juga sering melakukan pendataan terhadap masyarakat di Kecamatan Medan Helvetia dalam memproses bantuan sosial yang dimana dalam proses pendataan tersebut dilibatkan juga elemen masyarakat seperti Kepala Lingkungan, Babinsa, dan Tokoh Masyarakat yang ada di Kecamatan Medan Helvetia. Dalam menaungi anak terlantar, dinas sosial kota medan juga berperan aktif dalam menaungi anak terlantar yang ada di Kecamatan Medan Helvetia dengan cara melakukan pendataan terhadap anak terlantar dan memberikan jaminan sosial hingga bantuan pendidikan gratis kepada anak terlantar yang ada di Kecamatan Medan Helvetia.

Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang yang bekerja di ruang lingkup Dinas Sosial Kota Medan yang memiliki jabatan dan fungsi yang berbeda-beda, dan 3 orang masyarakat yang ada di Kecamatan Medan Helvetia. Adapun hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada 5 narasumber itu. Adapun 5 narasumber itu adalah, Bapak Ronald Fredy Sihotang yang berusia 41 tahun yang saat ini sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin, Ibu Deli Marpaung berusia 54 tahun yang saat ini sebagai Kepala Bagian Penyuluhan Sosial Muda Anak dan Lanjut Usia, Ibu Tinjak Maria Sitorus berusia 62 tahun merupakan masyarakat penerima manfaat di Kecamatan Medan Helvetia, Ibu Rida Permata Sari berusia 45 tahun merupakan masyarakat penerima manfaat di Kecamatan Medan

Helvetia, dan yang terakhir Ibu Rosmiati berusia 53 tahun merupakan masyarakat penerima manfaat di Kecamatan Medan Helvetia.

Peran Dinas Sosial Kota Medan saat ini terbagi dalam beberapa program sosial, yang dimana program tersebut dapat membantu masyarakat yang memiliki permasalahan sosial terkait kemiskinan yang saat ini butuh penanganan yang serius dalam menjalankan programnya dimana program tersebut berupa menaungi anak terlantar, bantuan sosial dan mengatasi fakir miskin.

Kemiskinan kerap kali menjadi persoalan yang tidak kunjung selesai mulai dari kesadaran masyarakat hingga kemampuan pemerintah dalam menganalisis masalah dan merencanakan program yang menjanjikan (Rahman, 2019). Fenomena keberadaan anak terlantar yang hingga kini masih menuai masalah tanpa ada solusi yang tepat untuk mengatasinya merupakan salah satu akibat dari kemiskinan. Keberadaan anak yang hidup di jalanan saat ini mudah kita temui di sudut-sudut Kota Medan terutama Kecamatan Medan Helvetia (Jalizar et al., 2019).

Dinas Sosial Kota Medan selaku bidang kesejahteraan sosial sudah melakukan berbagai upaya melalui program-program yang ada dalam mengatasi permasalahan anak terlantar yang ada di Kecamatan Medan Helvetia. Dinas Sosial Kota Medan memberikan motivasi atau pelayanan terhadap anak terlantar yang ada dan melakukan pendataan terhadap anak terlantar tersebut. Hal ini di wujudkan melalui program-program sosial kemasyarakatan, salah satunya program pemberdayaan anak terlantar seperti memberikan pendidikan atau pelatihan terhadap anak terlantar.

Walaupun berbagai upaya sudah dilakukan atau sudah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Medan, namun kenyataannya banyak yang didapati hambatan-hambatan di lapangan seperti sulitnya penanganan anak terlantar dikarenakan adanya oknum-oknum yang mengkoordinir mereka sehingga sewaktu pihak Dinas Sosial Kota Medan melakukan penanganan pihak tersebut berusaha melepaskan anak tersebut dengan melakukan teror dan ancaman. Kemudian, adanya orang tua anak terlantar tersebut tetap membiarkan anaknya di jalanan mengemis dalam cara meminta-minta kepada orang-orang. Maka dari itu peran Dinas Sosial Kota Medan sangat dibutuhkan dalam pemberdayaan anak terlantar di Kecamatan Medan Helvetia.

Didalam hasil penelitian ini, dalam meminimalisir terjadinya bantuan tidak tepat sasaran. tugas dan tanggungjawab Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan sosial di Kecamatan Medan Helvetia, melakukan persiapan dan merangkum data-data KPM bantuan sosial sembako yang

bersumber sari data-data usulan KPM yang di sampaikan oleh pihak Kecamatan Medan Helvetia untuk disahkan dan ditetapkan oleh Walikota Medan.

Seperti yang penulis paparkan dari hasil wawancara yang sudah didapat. Dinas Sosial Kota Medan dalam hal ini melakukan perbaikan pelayanan dengan mengganti Kartu Sembako dengan uang Tunai. Langkah ini dinilai diambil untuk mengurangi pelanggaran di lapangan dalam proses penyaluran bantuan baik secara kualitas maupun secara kuantitas penerima. Adapun ketentuan atau syarat– syarat dalam penerimaan program bantuan sosial sembako seperti pendaftaran peserta keluarga penerima manfaat (KPM) dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Medan bersama dengan elemen masyarakat lainnya. Calon KPM akan mendapatkan surat pemberitahuan berisi teknis pendaftaran di tempat yang telah ditentukan, data yang telah diisi oleh calon penerima diproses secara paralel dan sinergis.

Mempersiapkan dan mengajukan Rencana Kebutuhan Belanja (RKB) Bantuan Sosial Sembako di Kota Medan dengan mekanisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan berkoordinasi dan menyerahkan Bantuan Sosial di Kota Medan kepada Camat Kecamatan Medan Helvetia untuk disalurkan kepada KPM yang ada di Kecamatan Medan Helvetia dengan teknis penyaluran sepenuhnya diatur oleh Camat. Melaksanakan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan penyaluran Bantuan Sosial Sembako di Kecamatan Medan Helvetia. Mempersiapkan dan membuat laporan pertanggungjawaban fisik dan keuangan kegiatan penyaluran Bantuan Sosial Sembako di Kecamatan Medan Helvetia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan kepada Walikota Medan.

Bagi penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) jika penerima sudah terdaftar dan valid maka BLT akan diberikan melalui tunai dan non tunai. Non tunai diberikan melalui transfer ke rekening bank penerima dan tunai boleh diambil langsung di kantor pos terdekat. Didalam pembahasan ini penanganan fakir miskin adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk kebijakan melalui Dinas Sosial, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara.

Fakir miskin merupakan orang yang sama sekali tidak memiliki sumber pendapatan atau sumber mata pencaharian, dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan mereka dan keluarga mereka. Kemiskinan pada dasarnya mengacu pada situasi

kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang baik karena ketidakmampuan negara atau masyarakat untuk memberikan perlindungan sosial kepada warganya.

Peran dinas sosial masih kurang optimal dalam menangani fakir miskin, dan perlu ada peningkatan. Peran pemerintah sebagai regulator dalam menangani fakir miskin, kebijakan bantuan cukup terlaksana dengan baik tetapi masih ada pendataan yang belum sesuai, dilihat dari masyarakat miskin yang tidak menerima bantuan. Peran pemerintah sebagai dinamisator dalam menangani fakir miskin, penerapan Dinas sosial belum cukup baik dalam penyaluran BPNT. Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam pendanaan dan penanganan fakir miskin belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih belum sesuai dengan data yang ada (Widy Pratama et al., 2022).

Faktor pendukung pelaksanaan program bantuan sosial ini ialah dukungan finansial yang terus mengalir dari Kementerian Sosial RI, petugas dinas sosial juga aktif dalam melakukan tugasnya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu pendataan yang tidak baik, serta masih adanya oknum kecamatan yang melakukan nepotisme (Mahardika & Muyani, 2021). Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, peran dinas sosial dalam mengatasi kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia memiliki program yang sangat membantu bagi masyarakat yang terkena permasalahan sosial baik itu masalah kemiskinan, bantuan sosial, dan fakir miskin. Mengenai permasalahan anak terlantar, kebijakan bantuan terlaksana dengan baik mulai dari bendanaan dan pembinaan terhadap anak terlantar sedangkan menangani bantuan sosial dan fakir miskin, kebijakan bantuan cukup terlaksana dengan baik tetapi masih ada pendataan yang belum sesuai, dilihat dari masyarakat miskin yang tidak menerima bantuan (Mujahiddin & Mahardika, 2017). Faktor pendukung pelaksanaan program bantuan sosial ini ialah dukungan finansial yang terus mengalir dari Kementerian Sosial RI, petugas dinas sosial juga aktif dalam melakukan tugasnya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu pendataan yang tidak baik, serta masih adanya oknum kecamatan yang melakukan nepotisme (Rosmaida et al., 2021).

Maka terlepas dari semua itu dapat kita lihat dari hasil penelitian ini betapa pentingnya peran dinas sosial dalam Menangani Kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia. Penanganan kemiskinan merupakan hal penting yang harus segera dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan bahwa kemiskinan akan menimbulkan masalah-masalah lainnya seperti kejahatan



dan penyakit (Yusri, 2022). Seperti halnya kasus pembegalan yang terjadi hampir di setiap daerah Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Helvetia, salah satu alasan utama yang menjadi penyebab tindak kriminal ini yaitu ketidakmampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Maka dari itu peran pemerintah Kota Medan terkhusus Kecamatan Medan Helvetia sangat diperlukan dalam hal ini Dinas Sosial sebagai bagian dari Lembaga Pemerintah Kota Medan yang berfokus pada pembangunan kesejahteraan sosial harusnya sangat berperan dalam menutaskan masalah kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Sosial Kota Medan di Kecamatan Medan Helvetia telah melaksanakan berbagai program dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan, program tersebut seperti bimbingan sosial dan pemberian bantuan, baik yang sifatnya produktif maupun konsumtif.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan judul skripsi “Peran Dinas Sosial dalam Menangani Kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia.” maka Dinas Sosial Kota Medan sudah melakukan berbagai upaya melalui program-program yang ada dalam mengatasi permasalahan anak terlantar yang ada di Kecamatan Medan Helvetia. Dinas Sosial Kota Medan memberikan motivasi atau pelayanan terhadap anak terlantar yang ada dan melakukan pendataan terhadap anak terlantar tersebut. Hal ini di wujudkan melalui program-program sosial kemasyarakatan, salah satunya program pemberdayaan anak terlantar seperti memberikan mereka pendidikan atau pelatihan terhadap anak terlantar hingga jaminan sosial bagi mereka. Di dalam hasil penelitian ini, dalam meminimalisir terjadinya bantuan tidak tepat sasaran. Tugas dan tanggungjawab dinas sosial dalam penyaluran bantuan sosial di Kecamatan Medan Helvetia, melakukan persiapan dan merangkum data–data KPM Bantuan Sosial Sembako yang bersumber sari data-data usulan KPM yang di sampaikan oleh pihak Kecamatan Medan Helvetia untuk disahkan dan ditetapkan oleh Walikota Medan. Langkah ini dinilai diambil untuk mengurangi pelanggaran di lapangan dalam proses penyaluran bantuan baik secara kualitas maupun secara kuantitas penerima. Adapun ketentuan atau syarat–syarat dalam penerimaan program bantuan sosial sembako seperti pendaftaran peserta keluarga penerima manfaat (KPM) dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Medan bersama dengan elemen masyarakat lainnya.

Peran dinas sosial masih kurang optimal dalam menangani fakir miskin, dan perlu ada peningkatan. Peran pemerintah sebagai regulator dalam menangani fakir miskin, kebijakan bantuan cukup terlaksana dengan baik tetapi masih ada pendataan yang belum sesuai, dilihat dari masyarakat miskin yang tidak menerima bantuan. Peran pemerintah sebagai dinamisator dalam menangani fakir miskin, penerapan dinas sosial belum cukup baik dalam penyaluran BPNT. Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam pendanaan dan penanganan fakir miskin belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih belum sesuai dengan data yang ada.

### **Ucapan Terimakasih**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah berjudul “Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Kemiskinan di Kecamatan Medan Helvetia” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubung dengan selesainya karya ilmiah ini penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Muin, M. Iqbal, & Lubis, S. A. (2020). Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Sidiangkat Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.37064/jpm.v8i1.7528>
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (n.d.). Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Hasibuan, B. P., Siloam, A., & ... (2022). Peran Dinas Sosial Kota Medan Dalam Menyalurkan Bantuan Sosial Covid-19 Kepada Masyarakat Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal ...*, 7, 90–103. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/1526>
- Iwan Hermawan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif & mixed methode. Hidayatul Quran Kuningan.
- Jalizar, A., Kustiawan, & Adiputra, Y. S. (2019). Peran Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam Dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis pada Tahun 2017-2019. *Student Online Journal (SOJ) Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 3(1), 17–24. <https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFISIP/article/view/1657>

- Mahardika, A., & Muyani, H. S. (2021). Analisis Legalitas Perhutanan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Asahan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/japk.v1i1.6484>
- Mujahiddin, & Mahardika, A. (2017). Perempuan dan Kemiskinan.
- Rahman, P. A. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3 Nomor 6, 1542–1548.
- Rosmaida, R., Sudi, A., & Daud, Y. (2021). Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Tawalian. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.35329/mitzal.v6i1.2075>
- Sugyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Widy Pratama, A., Hidayat, R., & Azizah, A. N. (2022). Capacity Building Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 125–133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6634313>
- Wirasakti, D. (2020). Perencanaan Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Rangka Memberikan Pelayanan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(03), 348–355. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.03.3>
- Yusri, M. (2022). Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia.
- Zai, E., Marpaung, K. br, & Silviani, I. (2021). Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Medan Baru. *Jurnal Governance Opinion*, 6(2), 90–97.